

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel pola asuh otoriter terdapat dampak dalam perkembangan sosial emosional siswa kelas V MI AL Washliyah Perbutulan dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas V MI AL Washliyah Perbutulan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari 27 siswa dengan 6 indikator pola asuh otoriter didapatkan 7 siswa mengalami pola asuh otoriter dari orang tuanya. Orang tua berpendapat bahwa anak harus mengikuti aturan yang ditetapkannya, karena demi kebaikan anak juga.
2. Perkembangan sosial emosional siswa kelas V MI Al Washliyah Perbutulan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari 27 siswa dengan 8 indikator didapatkan hasil sebanyak 7 siswa yang sosial emosionalnya berkembang.
3. Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan sosial emosional siswa kelas V MI Al Washliyah Perbutulan akan berdampak negatif yaitu anak menjadi malu, tidak percaya diri, takut, cemas ketika melihat dunia barudan tidak dapat mengontrol emosinya dengan baik. Perkembangan sosial emosional yang terjadi pada anaknya akan menjadi pemalu, berlebihan, pendiam, kurang dalam berkomunikasi dan seringkali emosinya tidak stabil. Jadi orang tua masih banyak menggunakan pola asuh otoriter, sebaiknya para orang tua menggunakan semua aturan dari pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya, mengkombinasikan semua pola asuh sesuai dengan keadaan dan tidak fokus diantara salah satu pola asuh saja, agar anak juga dapat berkembang secara optimal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat yaitu:

1. Pola asuh orang tua pada siswa perlu diperhatikan agar Orang tua sebagai orang yang sangat dekat pada anak sebaiknya lebih memperhatikan pola

asuh dalam mengasuh dan mendidik anak, orang tua perlu bergantian dalam ketiga pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis. Dengan begitu perkembangan pada diri anak dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi siswa kelas V MI AL Washliyah Perbutulan untuk lebih meningkatkan disiplin, percaya diri, dan mandiri dalam melakukan sesuatu serta dalam mengendalikan emosi.
3. Bagi guru dan calon guru sebaiknya lebih memperhatikan karakter siswa dan sikap siswa kedepannya. Selain itu guru dan calon guru juga harus memahami macam-macam metode, media pembelajaran yang baik dalam mendidik siswa karena kemungkinan besar akan mempengaruhi proses perkembangan siswa.
4. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, penelitian ini semoga menjadi penambah informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan, segala sesuatu tidak ada yang sempurna maka peneliti berharap kelak dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi.